

**EVALUASI KINERJA KEUANGAN
PADA KOPERASI PEGAWAI R.I. "KARYA HUSADA"
DINAS KESEHATAN JEMBER**

SKRIPSI



Asal:	Hadiah Pembelian	Klass
Terima Tgl:	17 FEB 2004	658.15 HAR
No. Induk:		e e,
Pengkatalog:	<i>PA</i>	

Oleh

Ayu Hutami Hariyanti

NIM.020810291711 E

MANAJEMEN KEUANGAN

**MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2003**

EVALUASI KINERJA KEUANGAN
PADA KOPERASI PEGAWAI R.I. "KARYA HUSADA"
DINAS KESEHATAN JEMBER

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:
AYU HUTAMI HARIYANTI
020810291711 E

MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

2003

JUDUL SKRIPSI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : AYU HUTAMI HARIYANTI

N. I. M. : 020810291711

Jurusan : MANAJEMEN

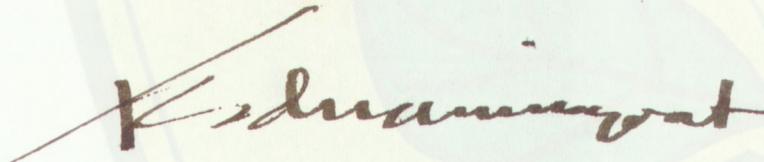
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

14 NOV 2003

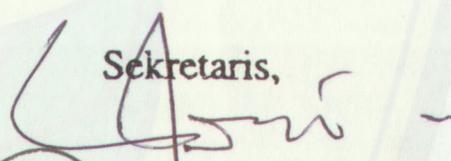
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

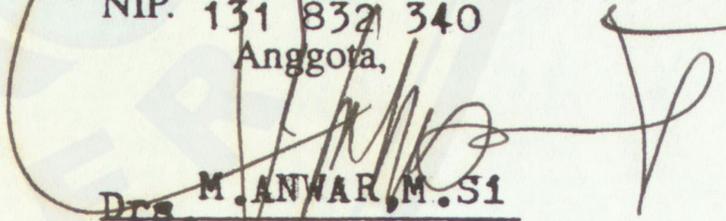
Susunan Panitia Penguji

Ketua,


Drs. KETUT INDRANINGRAT, M.Si
NIP. 131 832 377

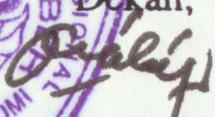
Sekretaris,


Drs. MARKUS APRIYONO, MM
NIP. 131 832 340
Anggota,


Drs. M. ANWAR, M.Si
NIP. 131 759 767



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. LIAKIP, SU
NIP. 130 531 976



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Evaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai R.I.

“Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember

Nama : Ayu Hutami Hariyanti

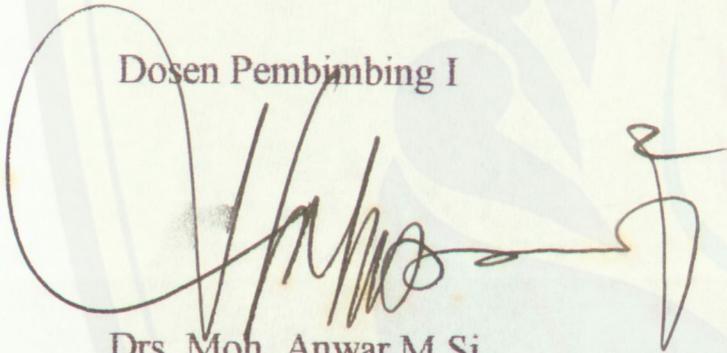
NIM : 020810291711

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Jember, Oktober 2003

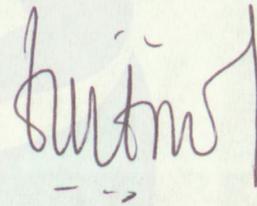
Dosen Pembimbing I



Drs. Moh. Anwar M.Si

NIP. 131 759 767

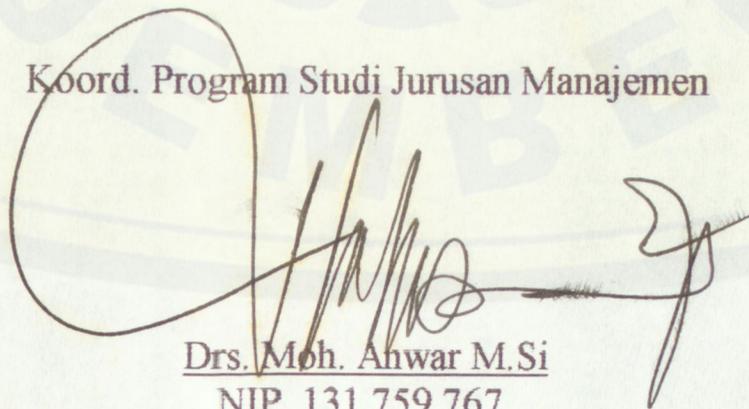
Dosen Pembimbing II



Wiji Utami SE, M.Si

NIP. 132 282 696

Koord. Program Studi Jurusan Manajemen



Drs. Moh. Anwar M.Si

NIP. 131 759 767

MOTTO

Sesungguhnya Sesudah Kesulitan (Pasti) Ada Kemudahan Maka Apabila Telah Selesai (Dari Suatu Urusan) Maka Kerjakanlah (Urusan) Yang Lain Dengan Sungguh-Sungguh, Dan Hanya Kepada Tuhan-Mu Lah Hendaknya Kamu Berharap.

(Q.S. Alam Nasyarah : 6-8)

Jadikanlah Sabar Dan Sholatmu Sebagai Penolongmu. Dan Yang Demikian Itu Sungguh Berat, Kecuali Bagi Orang-Orang Yang Khusyu'.

(Q.S. Al-Baqoroh : 45)

Hanya Dia Yang Mempunyai Keberanian Yang Sesungguhnya, Yang Mampu Menanggung Beban Dari Pengalaman Yang Seburuk-buruknya Yang Bisa Dialami Manusia Dengan Sikap Bijaksana.

(William Shakespeare)

Jangan Biarkan Waktu Berlalu Sia-Sia, Jangan Biarkan Hidup Tanpa Guna, Didunia Sekali Saja, Esok Lusa Ajal Tiba.

(Aa. Gym)

PERSEMBAHAN

Hasil Karya Ini Kupersembahkan Dengan Setulus Hati Kepada :

- Kedua Orang Tuaku Atas Segala Pengorbanan, Kasih Sayang Dan Doa Yang Tiada Putusnya Selama Ini.
- Adik-Adik Dan Keluargaku Atas Dorongan, Doa Dan Bantuannya Selama ini.
- Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember Yang Telah Mendidik Dan Membantu Penulis Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Kuliah.
- Sahabat-Sahabat Setiaku Di Jember, Terima Kasih Atas Segala Kenangan Yang Tak Pernah Terlupakan Dalam Menjalani Perjuangan Hidup Ini.

ABSTRAKSI

Penelitian dengan judul Evaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Koperasi Karya Husada selama periode tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 dan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember telah memenuhi standart kriteria keuangan koperasi perkotaan mandiri yang ditetapkan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi atau kejadian dan keadaan koperasi khususnya yang menyangkut kinerja keuangannya. Adapun alat analisis yang digunakan adalah ratio keuangan (ratio likuiditas, ratio solvabilitas, ratio rentabilitas, dan ratio perbandingan).

Berdasarkan hasil perhitungan ratio keuangan didapat hasil ratio likuiditas dimana *current ratio* sebesar 590,56% pada tahun 1998, 387,37% pada tahun 1999, 336,92% pada tahun 2000, 309,87% pada tahun 2001, dan 258,31% pada tahun 2002. *Acid test ratio* sebesar 586,35% pada tahun 1998, 385,02% pada tahun 1999, 335,02% pada tahun 2000, 308,35% pada tahun 2001 dan 256,28% pada tahun 2002. *Cash ratio* sebesar 3% pada tahun 1998, 95,14% pada tahun 1999, 2,90% pada tahun 2000, 66,15% pada tahun 2001, 11,63% pada tahun 2002. Ratio Solvabilitas dimana *total debt to equity ratio* sebesar 77,72% pada tahun 1998, 80,27% pada tahun 1999, 92,72% pada tahun 2000, 116,06% pada tahun 2001, dan 80,30% pada tahun 2002. *Total debt to total assets* sebesar 43,73% pada tahun 1998, 44,53% pada tahun 1999, 48,11% pada tahun 2000, 53,72% pada tahun 2001 dan 44,54% pada tahun 2002. *Long term debt to equity ratio* sebesar 51,80% pada tahun 1998. 39,10% pada tahun 1999, 43,17% pada tahun 2000, 56,54% pada tahun 2001, dan 20,65% pada tahun 2002.

Ratio Rentabilitas dimana *Earning power of total investment* sebesar 6,45% pada tahun 1998, 10,30% pada tahun 1999, 4,19% pada tahun 2000, 4,42% pada tahun 2001 dan 4,32% pada tahun 2002. *Net profit margin* sebesar 42,32% pada tahun

1998, 42,34% pada tahun 1999, 16,90% pada tahun 2000, 18,93% pada tahun 2001, dan 23,38% pada tahun 2002. *Rate of return net worth* sebesar 9,94% pada tahun 1998, 15,37% pada tahun 1999, 7,46% pada tahun 2000, 7,52% pada tahun 2001, dan 6,13% pada tahun 2002.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan analisis ratio keuangan, dan ratio keuangan berdasarkan standart dari Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 menunjukkan tendensi menurun namun kinerja koperasi masih tergolong ke dalam kategori sehat dan menyandang predikat koperasi perkotaan mandiri karena memenuhi kreteria yang telah ditetapkan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul “Evaluasi Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember” yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. H. Liakip, S.U. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Moh Anwar, M.Si. selaku koordinator jurusan manajemen program ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Jember, sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Wiji Utami, SE. M.Si. selaku dosen pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen pengajar di Fakultas ekonomi Universitas Jember atas keikhlasan hati dalam mentransfer ilmunya selama ini.
5. Seluruh staf dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas atas bantuan yang telah diberikan selama ini.
6. Seluruh karyawan Koperasi Pegawai R.I. “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember yang telah bersedia memberikan ijin penelitian dan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku atas segala cinta, kasih sayang, bimbingan, pengorbanan, motivasi, perhatian dan doa yang tak pernah berhenti.
8. Sahabat-sahabatku di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

9. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan untuk itu penulis mengharapkan saran-saran dan masukan yang bermanfaat guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Penulis

Jember, Oktober 2003

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Abstraksi.....	vi
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	4
2.2 Landasan Teori.....	5
2.2.1 Koperasi.....	5
2.2.1.1 Pengertian Koperasi.....	5
2.2.1.2 Fungsi dan Peran Koperasi.....	6
2.2.1.3 Sumber Modal Koperasi.....	7
2.2.2 Laporan Keuangan.....	9
2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.2.2.2 Tujuan Penyajian Laporan Keuangan...	11

2.2.2.3	Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.2.2.4	Analisis Ratio Keuangan.....	11
2.2.2.5	Metode dan Teknik Analisis Ratio Keuangan.....	12
2.2.2.6	Ratio Keuangan Berdasarkan Standar Koperasi Perkotaan Mandiri....	14
2.2.2.7	Keunggulan Analisis Ratio Keuangan..	15
2.2.2.8	Keunggulan Analisis Ratio Keuangan..	16
BAB III. METODE PENELITIAN		
3.1	Rancangan Penelitian.....	17
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	17
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	18
3.4	Terminologi.....	18
3.5	Metode Analisis Data.....	19
3.5.1	Perkembangan Kinerja Keuangan Koperasi Selama Periode Analisis Yaitu Tahun 1998-2002	19
3.5.2	Kinerja Keuangan Koperasi Ditinjau Dari Standar Kriteria Keuangan Koperasi Perkotaan Mandiri Yang Ditetapkan Oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	25
4.1.1	Sejarah Perusahaan.....	25
4.1.2	Struktur Organisasi.....	27
4.1.3	Aktivitas Perusahaan.....	33
4.1.3.1	Jenis Usaha KP-R.I “Karya Husada “ Dinas Kesehatan Jember.....	33
4.1.3.2	Usaha Simpan Pinjam KP - RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan.....	33

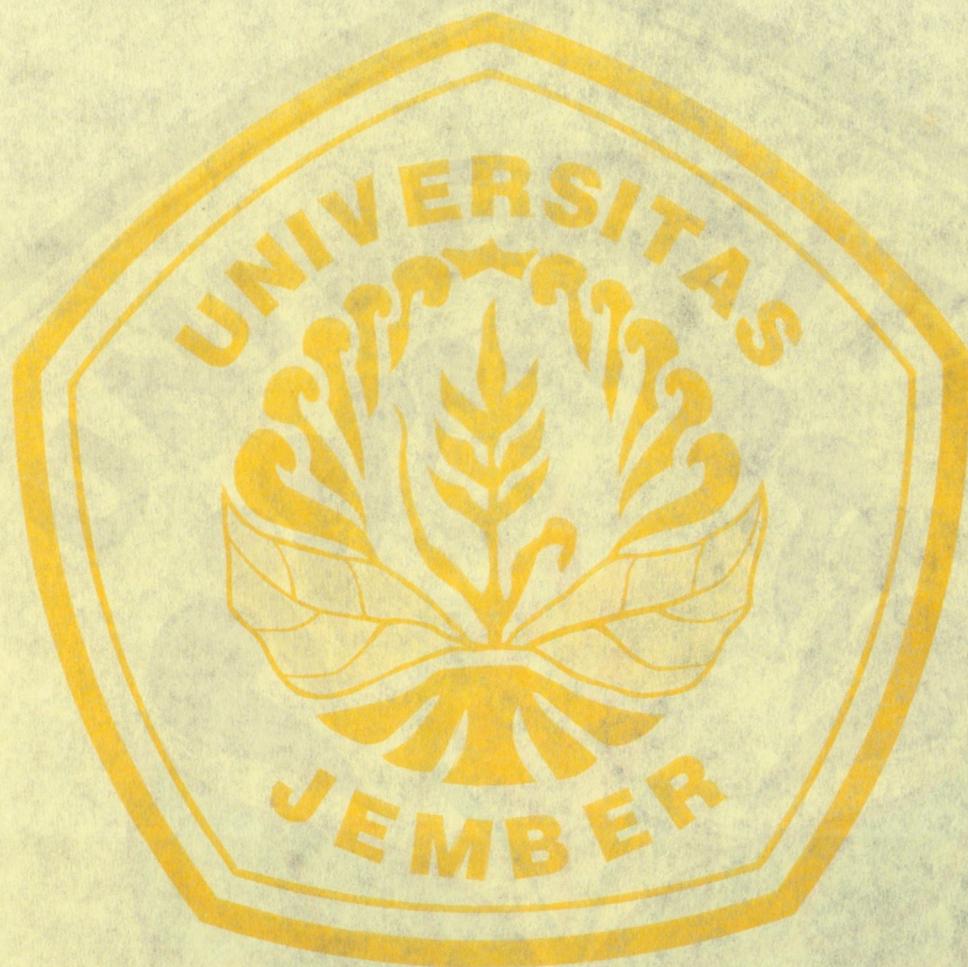
4.1.3.3	Usaha Pertokoan KP - RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember.....	34
4.1.3.4	Usaha Apotik KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember.....	35
4.2	Analisis Data.....	36
4.2.1	Perkembangan Kinerja Koperasi Selama Periode Analisis Yaitu Tahun 1998-2002.....	36
4.2.2	Kinerja Keuangan Koperasi Ditinjau Dari Standar Kriteria Keuangan Koperasi Perkotaan Mandiri Yang Ditetapkan Oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.....	43
4.3	Pembahasan Analisis Ratio Keuangan KP-RI “ Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	57
5.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

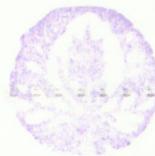
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ratio Likuiditas KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember.....	37
Tabel 2. Ratio Solvabilitas KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember.....	40
Tabel 3. Ratio Rentabilitas KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember.....	42
Tabel 4. Perhitungan Nilai Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Tahun 1998.....	44
Tabel 5. Perhitungan Nilai Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Tahun 1999.....	45
Tabel 6. Perhitungan Nilai Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Tahun 2000.....	46
Tabel 7. Perhitungan Nilai Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Tahun 2001.....	47
Tabel 8. Perhitungan Nilai Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Tahun 2002.....	48
Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Tertimbang Ratio - Ratio Keuangan KP-RI “ Karya Husada ” Dinas Kesehatan Jember Tahun 1998-2002.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Neraca Per 31 Desember 1998 KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember
2. Neraca Per 31 Desember 1999 KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember
 3. Neraca Per 31 Desember 2000 KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember
 4. Neraca Per 31 Desember 2001 KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember
 5. Neraca Per 31 Desember 2002 KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember
 6. Perhitungan SHU Per 31 Desember 1998 KP-RI “Dinas Kesehatan Jember
 7. Perhitungan SHU Per 31 Desember 1999 KP-RI “Dinas Kesehatan Jember
 8. Perhitungan SHU Per 31 Desember 2000 KP-RI “Dinas Kesehatan Jember
 9. Perhitungan SHU Per 31 Desember 2001 KP-RI “Dinas Kesehatan Jember
 10. Perhitungan SHU Per 31 Desember 2002 KP-RI “Dinas Kesehatan Jember
 11. Perhitungan Ratio Likuiditas (*Cuurent Ratio*)
 12. Perhitungan Ratio Likuiditas (*Acid Test Ratio*)
 13. Perhitungan Ratio Likuiditas (*Cash Ratio*)
 14. Perhitungan Ratio Solvabilitas (*Total Debt To Equity Assets*)
 15. Perhitungan Ratio Solvabilitas (*Total Debt To Total Capital Assets*)
 16. Perhitungan Ratio Solvabilitas (*Long Term Debt To Equity Ratio*)
 17. Perhitungan Ratio Rentabilitas (*Earning Power Of Total Investment*)





I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi bangsa Indonesia, koperasi didirikan dengan tujuan penting yakni untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, maju dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945. (Revisor Baswir,2000:71). Sebagai salah satu sumber daya strategis untuk menjalankan usaha, maka masalah pengelolaan keuangan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup koperasi. Pada suatu koperasi perlu adanya suatu keseimbangan antara perolehan dana dan penggunaannya, hal ini digunakan untuk menjamin dapat dijalankannya berbagai kegiatan koperasi dengan lancar, serta dapat dipenuhinya semua kewajiban tanpa menimbulkan masalah keuangan.(Revisor Baswir,2000:172)

Penilaian perkembangan suatu perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut, dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari Neraca, dan laporan perhitungan rugi laba. Dengan mengadakan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. (Munawir,1998:1)

Analisa laporan keuangan dan interpretasi posisi keuangan diperlukan ratio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan koperasi. Ratio keuangan menggambarkan hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dan jumlah lainnya. Dengan menggunakan ratio keuangan merupakan alat evaluasi dalam memberi gambaran tentang baik atau buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu agar penilaian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi manajemen koperasi dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Peneliti

Mahasiswa diharapkan akan memperoleh suatu tambahan wawasan mengenai cara menganalisa suatu laporan keuangan.

3. Bagi Kalangan Akademis

Diharapkan dari hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pengetahuan yang dapat dikembangkan dikemudian hari.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan serta memperjelas pembahasan yaitu :

Panca (1999) telah mengadakan penelitian dengan judul “Analisis laporan keuangan pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Cabang V Semarang”. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan ratio keuangan meliputi ratio rentabilitas, likuiditas dan ratio solvabilitas ditambah dengan indikator tambahan yaitu profit margin dan ratio operasi yang berdasarkan laporan keuangan 1996 sampai dengan tahun 2000. Kemudian untuk dapat menilai kinerja BUMN harus memperhitungkan target dan realisasi masing-masing ratio dan dihubungkan dengan kriteria kesehatan BUMN yang ada, sehingga keadaan kinerja finansial yang telah diketahui dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan/kebijakan manajemen perusahaan. Dan hasil yang diperoleh adalah kinerja keuangan perusahaan sehat sekali pada tahun 1996 sedangkan pada tahun 1997 menjadi tidak sehat karena terjadi krisis moneter. Pada tahun selanjutnya perusahaan berusaha menata manajemennya hingga mencapai kriteria sehat sekali.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Panca terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penulis, yakni dalam hal metode analisis yaitu penggunaan ratio-ratio keuangan, namun terdapat pula perbedaan antara lain objek yang diteliti, Panca menggunakan standar kriteria menurut SK Menteri No. 740/KMK.00/1998 dalam menentukan klasifikasi kesehatan BUMN ke dalam beberapa golongan yang telah ditentukan, sedangkan Penulis menggunakan standar koperasi perkotaan mandiri dalam menentukan klasifikasi kesehatan koperasi, serta hasil analisis yang diperoleh.

Milad (2000) telah mengadakan penelitian dengan judul “Analisis ratio keuangan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan pada pusat koperasi Republik Indonesia di Banyuwangi”. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan ratio likuiditas, aktivitas, leverage, dan ratio profitabilitas.

Kemudian dari hasil perhitungan dengan menggunakan ratio yang berdasarkan laporan keuangan koperasi pada tahun 1997 sampai dengan 2001, dapat dilakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis perbandingan rata-rata kenaikan atau penurunan. Dan hasil yang diperoleh adalah ratio keuangan pusat koperasi pegawai Republik Indonesia untuk perkembangan kinerja keuangannya cenderung menurun yaitu mulai tahun 1998. Untuk itu ratio keuangan harus ditingkatkan terutama untuk penjualannya sehingga ratio keuangan dapat kembali lagi seperti pada tahun 1997.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Milad terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penulis, yakni dalam hal metode analisis yaitu penggunaan ratio-ratio keuangan, dan penggunaan Ratio Historis Rata-rata untuk menunjukkan standar yang layak dari rata-rata kenaikan atau penurunan ratio, namun terdapat pula perbedaan antara lain objek yang diteliti, Penulis menggunakan standar koperasi perkotaan mandiri dalam menentukan klasifikasi kesehatan koperasi, sedangkan Milad tidak menggunakan standar tersebut, serta hasil analisis yang diperoleh.

Penggunaan metode analisis yang dilakukan oleh kedua peneliti tersebut, sangat efektif dalam membantu penulis/peneliti untuk membuat penelitian yang akan menunjang perusahaan dalam pengambilan keputusan/kebijakan manajemen.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Koperasi

2.2.1.1 Pengertian Koperasi

Pada Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Pada Undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 telah dengan tegas menggariskan bahwa perekonomian yang hendak disusun di Indonesia adalah suatu perekonomian “Usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.”

Mengingat arti koperasi sebagaimana disebutkan diatas, maka koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan terbatas. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan bersama, yang pada akhirnya mengangkat harga diri, meningkatkan kedudukan serta kemampuan untuk mempertahankan diri dan membebaskan diri dari kesulitan. (Pandji Anoraga,1997:6)

Definisi lain dari koperasi dijelaskan sebagai berikut : (Hendar dan Kusnadi, 1999:11)

- a. *Internationaal Cooperative Alliance* (ICA) mendefinisikan koperasi sebagai kumpulan orang-orang atau badan hukum yang bertujuan untuk perbaikan sosial ekonomi anggotanya dengan memenuhi kebutuhan ekonomi anggotanya dengan jalan berusaha bersama-sama saling membantu antara satu dengan lainnya dengan cara membatasi keuntungan, usaha tersebut harus didasarkan prinsip-prinsip koperasi.
- b. Menurut Calver, koperasi adalah organisasi orang-orang yang hasratnya dilakukan secara sukarela sebagai manusia atas dasar kemampuan untuk mencapai tujuan ekonomi masing-masing.
- c. Moh. Hatta dalam “ Koperasi membangun dan membangun koperasi”, menefinisikan koperasi sebagai berikut: “ koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.

Dalam rangka usaha untuk memajukan kedudukan rakyat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas tersebut, maka Pemerintah Indonesia memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan-perkumpulan koperasi. Bahkan Pemerintah secara langsung membantu menumbuhkan, memelihara, mendorong, dan membina koperasi-koperasi yang dibangun atas prakarsa rakyat sendiri.

2.2.1.2 Fungsi dan Peran Koperasi

Tujuan pendirian koperasi di Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 pasal 3 adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota paa

memanfaatkan sumber-sumber modal lain, baik dari dalam maupun dari luar koperasi, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Sebagai misal adalah dalam bentuk pinjaman anggota, pinjaman bank, menerbitkan surat hutang (obligasi) dan lain-lain. Dengan demikian, modal koperasi akan selalu berubah-ubah tergantung pada mutasi keluar masuk para anggotanya. (Revrisor baswir, 2000:58)

Dalam pasal 41 Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menyebutkan bahwa: 1) Modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman; 2) Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah; 3) Modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya.

Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis jasa yang ditawarkan koperasi kepada para pelanggannya. Berdasarkan bidang usaha ini, koperasi dapat digolongkan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut: (Revrisor baswir, 2000:76)

a. Koperasi konsumsi

Menggunakan modal untuk membeli barang-barang inventaris dan barang-barang untuk melayani kebutuhan para anggotanya.

b. Koperasi produksi

Menggunakan modal untuk pengadaan alat-alat produksi, alat-alat pengolah hasil produksi serta pembelian hasil dari para anggotanya.

c. Koperasi pemasaran

Menggunakan modal untuk membantu para anggotanya memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan.

d. Koperasi simpan pinjam

Menggunakan modal untuk pembelian barang-barang inventaris, pengadaan sarana bagi pelaksanaan usahanya dan pemberian kredit bagi para anggotanya.

2.2.2.3 Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil. (Munawir, 1998:31)

Analisis laporan keuangan adalah dengan penelaahan atau dalam pengertian ini menguraikan informasi menjadi lebih detil, atau mempelajari hubungan-hubungan dan tendensi untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan koperasi yang bersangkutan. (Sudarsono, 1994:191)

Mengadakan interpretasi atau analisa terhadap laporan finansial suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan. (Bambang Riyanto, 1995:327)

2.2.2.4 Analisis Ratio Keuangan

Untuk bisa menginterpretasikan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang terlihat dalam laporan keuangan, seorang analis memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan adalah ratio.

Ratio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa ratio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka ratio tersebut dibandingkan dengan angka ratio pembaning yang digunakan sebagai standart. (munawir, 1998:64)

ada pada periode atau waktu sekarang dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan.

Ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisa horisontal dan analisa vertikal. Analisa horisontal adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisa vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. (Munawir, 1998:36).

Munawir (1998:37) mengemukakan teknik dalam analisis laporan keuangan sebagai berikut:

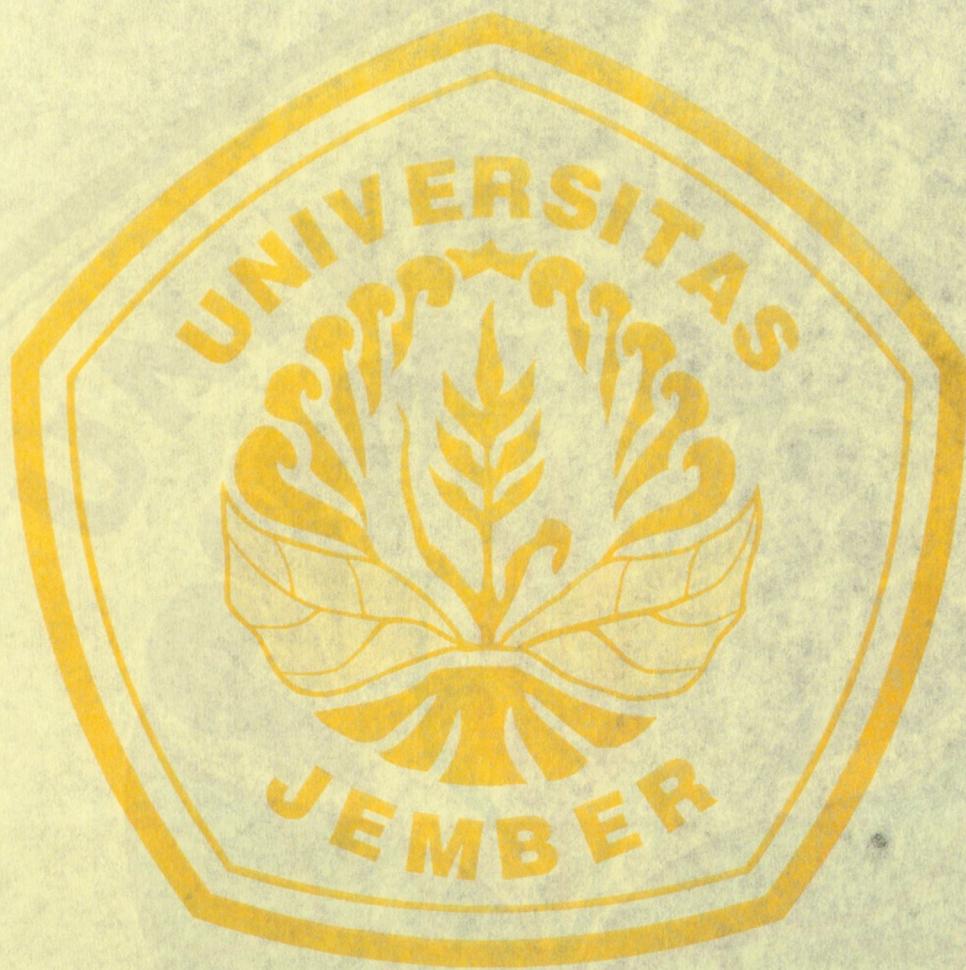
- a. Analisis perbandingan laporan keuangan, adalah teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
- b. *Trend* atau tendensi posisi dan kemajuan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase adalah suatu metode analisis untuk mengetahui tendensi dari keadaan keuangan, apakah menunjukkan tendensi naik atau turun.
- c. Laporan dengan prosentase perkomponen, adalah suatu analisis untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui seluruh permodalannya dan komposisi perongkosannya yang terinci dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
- d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas dalam periode tertentu.
- e. Analisis rasio keuangan, adalah suatu analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi/laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Ketiga ratio ini masing-masing standar penilaian dan bobot yang berbeda, ratio likuiditas nilai standarnya adalah 125% dengan bobot sebesar 30%, ratio solvabilitas nilai standarnya adalah 110% dengan bobot sebesar 30%, dan ratio rentabilitas nilai standarnya adalah 10% dengan bobot sebesar 40%. Ratio keuangan yang dihitung dari aspek ratio-ratio tersebut nilai tertimbangannya minimal harus mencapai 75% agar dapat digolongkan sebagai koperasi yang memiliki keuangan sehat.

2.2.2.7 Keunggulan Analisis Ratio Keuangan

Teknik analisis ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan teknik analisis lainnya, yaitu (Sofyan Safri Harahap, 1998:289) :

- a. Ratio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Ratio ini merupakan pengganti yang paling sederhana penyajiannya daripada dalam bentuk laporan keuangan yang rinci.
- c. Dapat mengetahui keberadaan perusahaan ditengah-tengah industri dengan mudah.
- d. Bermanfaat dalam mengisis model-model dalam pengambilan keputusan dan model-model prediksi (Z Skor).
- e. Dapat dengan mudah membandingkan keadaan perusahaan dengan perusahaan lain dan juga dapat melihat perkembangan keadaan perusahaan secara periodik atau *times series*
- f. Dengan mudah melihat perkembangan keadaan perusahaan untuk melakukan proyeksi masa depan.





III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian tentang analisis ratio keuangan sebagai alat evaluasi dalam menilai kinerja keuangan pada koperasi Pegawai R.I. "Karya Husada" Dinas Kesehatan Jember ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan menjelaskan bagaimana kinerja keuangan koperasi serta standar kriteria keuangan sebagai koperasi mandiri yang ditetapkan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan pengusaha kecil. Penelitian kinerja keuangan koperasi ini pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu koperasi.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dimiliki Koperasi Pegawai R.I "Karya Husada" Dinas Kesehatan Jember. Data sekunder ini berupa data laporan neraca per 31 Desember 1998-2002 dan data laporan rugi laba per 31 Desember 1998-2002.

Data sekunder adalah data yang didapat dari obyek penelitian yang sudah tersusun. Sumber data adalah bagian keuangan pada Koperasi Pegawai R.I "Karya Husada" Dinas Kesehatan Jember.

3.5 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang ada sehingga dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

3.5.1 Perkembangan Kinerja Keuangan Koperasi Selama Periode Analisis Yaitu Tahun 1998-2002

Analisis ini dipergunakan untuk menilai dan mengukur sejauh mana perkembangan dan kondisi kinerja keuangan koperasi. Adapun langkah-langkah untuk melihat perkembangan kinerja keuangan adalah:

1. Analisis Likuiditas

Ratio yang digunakan adalah:

a) *Curent Ratio*

Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \quad (\text{Munawir, 1998:104})$$

b) *Acid Test Ratio*

Ratio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dengan tidak memperhitungkan persediaan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Pihutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \quad (\text{Munawir, 1998:104})$$

c) *Cash Ratio*

Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek dengan kas yang tersedia dan efek yang dapat segera diuangkan.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \% \quad (\text{Bambang Riyanto, 1995:332})$$

c) *Rate of Return on Net Worth*

Kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi semua jenis investor.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \% \quad (\text{Bambang Riyanto, 1995:336})$$

3.5.2 Kinerja Keuangan Koperasi Ditinjau Dari Standar Kriteria Koperasi Perkotaan Mandiri Yang Ditetapkan Oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.

Standar kriteria ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam mengelola dana yang diperoleh dalam hubungannya dengan upaya melaksanakan kegiatan usaha.

Adapun langkah-langkah untuk menilainya adalah:

1. Analisis Ratio Keuangan berdasarkan Standar Kriteria Koperasi Perkotaan Mandiri.
 - a. Rentabilitas, diukur dengan cara:

$$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (\text{Depkop, 1991:21})$$
 - b. Likuiditas, diukur dengan cara:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \quad (\text{Depkop, 1991:21})$$
 - c. Solvabilitas, diukur dengan cara:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{Depkop, 1991:22})$$

2. Ketiga ratio ini masing-masing standar penilaian dan bobot yang berbeda, ratio likuiditas nilai standarnya adalah 125% dengan bobot sebesar 30%, ratio solvabilitas nilai standarnya adalah 110% dengan bobot sebesar 30%, dan ratio rentabilitas nilai standarnya adalah 10% dengan bobot sebesar 40%. Ratio keuangan yang dihitung dari aspek ratio-ratio tersebut nilai tertimbang minimal harus mencapai 75% agar dapat digolongkan sebagai koperasi yang memiliki keuangan sehat.

Perhitungan Nilai Tertimbang Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

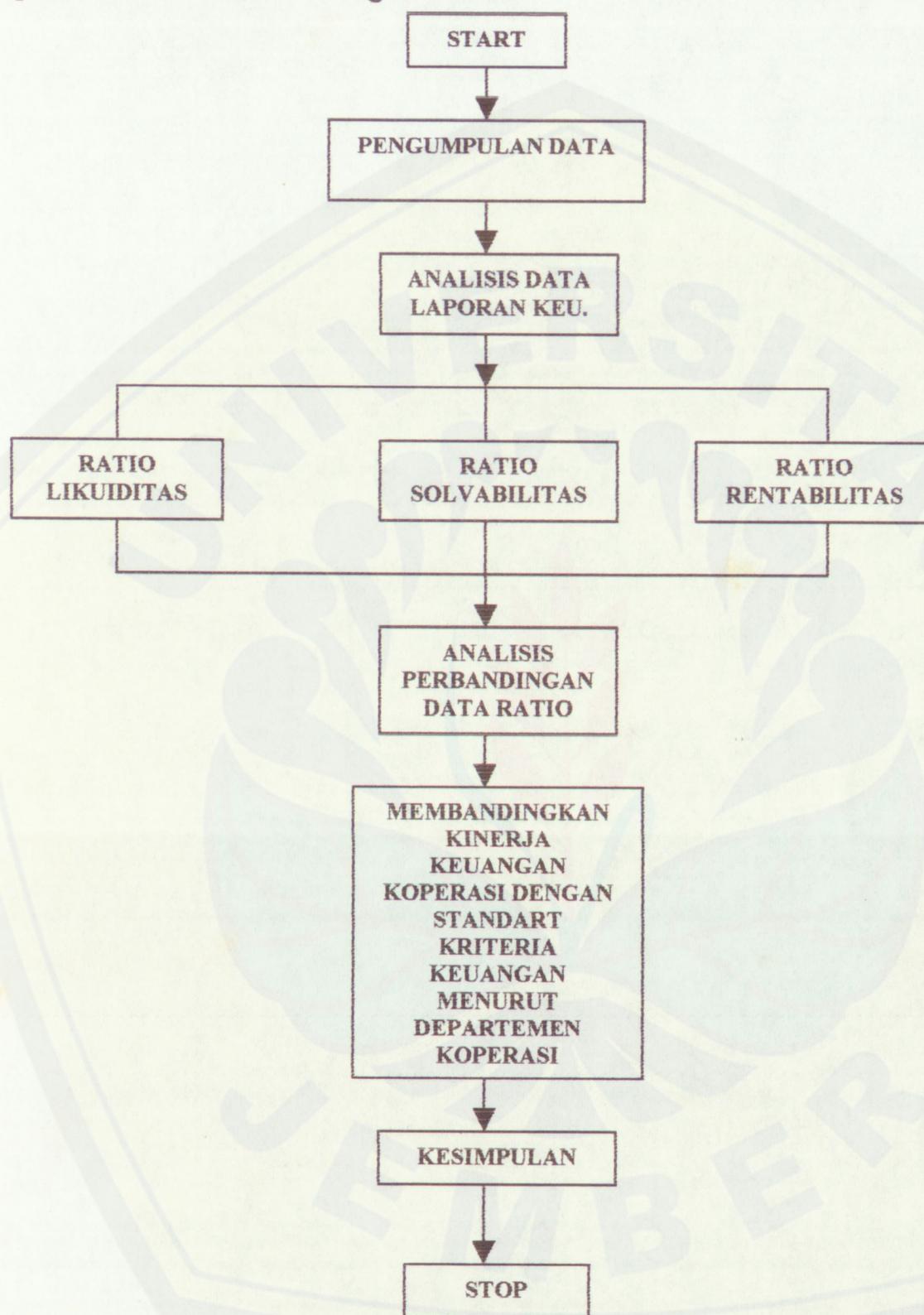
Ratio	Real (%)	Standar (%)	Bobot (%)	Nilai (%)
Rentabilitas	x	10	40	$(x / 10) \times 40 = \underline{xx}$
Likuiditas	x	125	30	$(x / 125) \times 30 = \underline{xx}$
Solvabilitas	x	110	30	$(x / 110) \times 30 = \underline{xx}$
				Jumlah : xx

3.6 Batasan Masalah

Pembahasan berfokus pada analisis ratio keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi pegawai R.I Karya Husada Dinas Kesehatan dengan membandingkan ratio-ratio keuangan pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2002.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memudahkan dan memahami dalam pemecahan masalah, maka kami sajikan pemecahan masalah sebagai berikut :



Keterangan Kerangka Pemecahan Masalah :

1. Memulai penelitian.
2. Mengumpulkan data.
3. Menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan ratio-ratio keuangan.
4. Menghitung ratio likuiditas, ratio solvabilitas dan menggunakan ratio rentabilitas.
5. Membandingkan ratio-ratio keuangan yang telah dihitung, yakni ratio-ratio pada tahun 1998-2002, kemudian diambil rata-rata kenaikan atau penurunannya.
6. Menentukan apakah kinerja keuangan koperasi telah sesuai dengan standar kriteria keuangan yang telah ditetapkan oleh Departemen Koperasi.
7. Menarik kesimpulan
8. Menghentikan penelitian.





IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) "Karya Husada" Dinas Kesehatan Jember sebagai organisasi usaha yang bergerak dalam ruang lingkup Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten DATI II Jember, yang kini bertempat di Jalan Ciliwung no.6 Telp. (0331) 486004 Jember ini dulunya didirikan atas prakarsa Pejabat Kepala Dinas Kesehatan saat itu Dr. H. Widiarto, MPH. Pada tanggal 12 Juli 1979 yang secara hukum telah memenuhi syarat dengan akte pendirian no.4250/BH/1979, dulunya gedung koperasi masih bergabung dengan Kantor Dinas Kesehatan di Jalan Dewi Sartika no.56 Jember yaitu sekitar 700 m dari tempat yang baru sekarang ini, kemudian dengan adanya kemajuan yang begitu pesat maka koperasi pada tahun 1982 pindah dan melakukan kegiatan usahanya dengan gedung sendiri walaupun dengan menyewa di Hotel Jember yang merupakan bangunan peninggalan penjajahan Belanda yang masih layak pakai yang terletak disebelah selatan masjid agung "Baitul Al Amin" dekat alun-alun Jember yang sekarang telah dibangun oleh Bank BRI, disini koperasi bertahan selama 9 tahun sampai pada tahun 1991, dan pada pertengahan tahun 1991 tersebut koperasi pindah lagi dan menyewa tempat/gedung yang tidak jauh dari tempat sebelumnya yaitu di Jalan Ciliwung no.1 milik pegawai Dinas Kesehatan juga yaitu Bapak Sutrisman, saat itu koperasi hanya meliputi usaha pertokoan dan usaha simpan pinjam seperti tahun-tahun sebelumnya, ditempat yang baru ini koperasi hanya bertahan selama dua tahun sampai tahun 1992, dan ditahun 1992 itu juga KP-RI "Karya Husada" membeli tanah milik warga yang tidak jauh dari tempat usahanya tersebut yaitu milik Ny. Ginem yang terletak sekitar 250 m yang pada akhirnya dibangun gedung koperasi milik Dinas Kesehatan DATI II Jember dengan dana SHU (Sisa Hasil Usaha) koperasi, tanah yang berukuran 10 x 12 m² tersebut dibangun bertingkat dan penyelesaiannya dari pembangunan tersebut menghabiskan waktu satu tahun dan tempat yang baru tersebut ditempati pada tahun 1993, perlu kami jelaskan disini bahwa lantai atas koperasi untuk kegiatan

4.1.2 Struktur Organisasi

Organisasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Para anggota organisasi saling terkait dalam kegiatannya untuk mencapai tujuan. Karena keterkaitannya dengan sesama anggota organisasi, struktur organisasi harus ditaati sedemikian rupa sesuai dengan kegiatan yang harus dilakukan demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan operasionalnya sehari-hari koperasi melakukan berbagai macam aktivitas yang melibatkan banyak orang yang berkepentingan didalamnya. Oleh karena itu diperlukan perencanaan-perencanaan, perpaduan dan pengorganisasian aktivitas-aktivitas agar didapatkan kesatuan arah dalam pencapaian tujuannya.

Struktur organisasi haruslah tegas dalam menggambarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap bagian dalam organisasi mengingat usaha dan kegiatan koperasi tidak langsung dikendalikan oleh anggota sebagai pemilik koperasi.

Susunan struktur organisasi akan memberikan kejelasan hubungan kerja diantara fungsi-fungsi yang ada, tentang peranan, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing fungsi dan unsur yang ada.

Selanjutnya akan dilampirkan struktur organisasi KP-RI "Karya Husada" Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

Sebagai unsur-unsur utama dalam manajemen, baik pengurus maupun manajer hendaknya mengetahui atau menyadari dengan pasti tentang tugas-tugas dan tanggung jawab masing-masing, dengan demikian keterpaduan manajemen dapat berlangsung dengan lancar dan baik.

Tugas pengurus KP-RI "Karya Husada" Dinas Kesehatan Kabupaten Jember secara garis besar menurut AD/ART adalah:

1. Pengurus selaku pemegang kuasa rapat berkewajiban untuk :
 - a) Mengelola organisasi dan usaha koperasi
 - b) Memajukan rancangan rencana kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koperasi
 - c) Menyelenggarakan rapat anggota koperasi
 - d) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
 - e) Menyelenggarakan pembukuan dan investasi secara tertib
 - f) Memelihara buku daftar anggota pengurus dan pengawas
 - g) Membina dan membimbing anggota.
2. Pengurus berwenang untuk :
 - a) Mewakili koperasi di dalam dan diluar pengadilan
 - b) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru dan pemberhentian sementara anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar
 - c) Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya serta keputusan rapat anggota
 - d) Mengangkat dan memberhentikan penasehat dengan persetujuan rapat anggota

Pengawas merupakan pihak yang dipilih dalam Rapat anggota tahunan serta mendapat mandat untuk melaksanakan dan melakukan pemeriksaan tata kehidupan koperasi meliputi bidang organisasi, usaha, permodalan, dan keuangan.

1. Pengawas berkewajiban untuk :
 - a) Melakukan pengawasan dan pemeriksaan sekurang-kurangnya tiga bulan sekali atas tata kehidupan koperasi yang meliputi organisasi, usaha, keuangan, pembukuan, an pelaksanaan kebijaksanaan pengurus

2. Pengolah Data Keuangan :

- a) Meneliti kelengkapan dan kebenaran bukti-bukti pembukuan.
- b) Melaksanakan pembukuan sesuai dengan prosedur dan sistematis yang ditetapkan berdasarkan bukti-bukti pembukuan yang lengkap dan sah.
- c) Membuat data-data keuangan berupa laporan neraca dan perhitungan rugi/laba lengkap dengan penjelasan dan lampiran-lampiran yang dibutuhkan.

3. Pengolah Data USP:

- a) Menyimpan/memelihara suatu dokumen yang berkaitan dengan USP.
- b) Menghimpun/mencatat permohonan USP.
- c) Membuat sisa piutang.
- d) Melaksanakan pelayanan administrasi yang berhubungan dengan kegiatan.

4. Pengolah Data Potongan :

- a) Menghimpun/mencatat permohonan simpan pinjam.
- b) Menyimpan/memelihara suatu dokumen, bukti-bukti pembukuan secara teratur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c) Membuat potongan.

5. Pengolah Data SP/SW/SHU :

- a) Menghimpun data masuk dan keluar anggota.
- b) Melakukan pelayanan administrasi simpanan anggota.
- c) Menghimpun dan melengkapi kartu tanda anggota.
- d) Melaporkan semua kegiatan dan hambatannya secara periodik pada pengurus.

6. Waserda :

- a) Mengkoordinasi kegiatan yang berhubungan dengan pertokoan.
- b) Menghimpun data dalam rangka penyusunan pembelian, penjualan barang.
- c) Melaksanakan pelayanan administrasi yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan barang.
- d) Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya pada pengurus.

4.1.3.3 Usaha pertokoan KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember

Usaha pertokoan ini tidak saja melayani kebutuhan anggota, tetapi juga untuk melayani kebutuhan masyarakat umum. Oleh karena itu barang-barang yang disediakan diupayakan dapat menjangkau kebutuhan dan keinginan para pelanggan/konsumen dengan harga yang terjangkau.

Usaha ini melayani akan kebutuhan barang-barang pokok maupun barang-barang selain kebutuhan pokok. Dengan letak yang berada dilantai dasar dari kantor KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan, usaha ini dapat berjalan baik meskipun keadaan toko tidak terlalu besar.

Penyediaan barang-barang tersebut tidak hanya melayani para anggota saja tapi masyarakat umum yang ingin menggunakan jasa unit usaha ini. Oleh karena itu barang-barang yang disediakan dapat diupayakan memenuhi kebutuhan konsumen seperti kebutuhan pokok, alat-alat kantor, alat-alat tulis, sandang, peralatan elektro, dan lain-lain.

1. Penjualan

Pelayanan penjualan secara langsung dilayani oleh petugas toko dimana pembelinya datang sendiri untuk pemenuhan kebutuhannya. Sifat penjualannya adalah antara lain:

a. Penjualan secara tunai

Yaitu penjualan barang dengan pembayaran secara tunai dikasir toko.

Penjualan tunai diberikan kepada anggota maupun masyarakat umum.

b. Penjualan secara kredit

Yaitu penjualan barang dengan cara pembayaran angsuran atau lewat pemotongan gaji tiap akhir bulan dan biasanya berlaku bagian dan karyawan koperasi.

2. Pembelian

Maksud dari pembelian disini adalah pembelian barang-barang yang diadakan untuk memenuhi kebutuhan toko, yaitu barang-barang yang direncanakan untuk dijual.

Cara-cara pembelian barang dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Pembelian secara tunai

Yaitu merupakan proses pengadaan barang melalui pembelian yang dilakukan secara kontan. Dapat diartikan pada saat terjadi transaksi pembelian dan saat itu juga dilakukan pembayaran.

b. Pembelian secara kredit

Yaitu merupakan proses pengadaan barang melalui pembelian dengan sistem pembayaran yang menunggu waktu jatuh tempo.

c. Pembelian secara titipan

Yaitu merupakan proses pengadaan barang melalui pembelian yang terjadi karena barang titipan dari orang lain.

Karena keberadaan anggota berada di wilayah seluruh kecamatan di kabupaten Jember, maka untuk dapat menjangkau anggota secara keseluruhan didirikan 44 perwakilan yang masing-masing ditangani oleh tiga orang karyawan sebagai pengurus perwakilan.

4.1.3.4 Usaha Apotik KP-RI “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember

Dengan berdirinya koperasi ini pada dasarnya beranggotakan orang-orang yang bergerak dalam bidang kesehatan. Karena bidang inilah setelah semakin berkembangnya koperasi, maka diupayakan untuk mendirikan usaha lain yaitu apotik. Usaha apotik ini sangat tepat karena sesuai dengan bidangnya yaitu masalah kesehatan.

Usaha ini didirikan juga untuk membantu anggota dan masyarakat umum dalam menjaga kesehatan atau dalam pemenuhan kebutuhan obat. Pendirian apotik ini terletak di kecamatan Balung, karena telah disesuaikan dengan hasil studi kelayakan antara lain:

1. Letak kecamatan Balung cukup strategis dalam pengembangan usaha apotik
2. Merupakan tempat penyediaan obat terdekat disekitar lingkungan kecamatan Balung

3. Merupakan bagian dari PUSKESMAS Balung yang telah menjai suatu rumah sakit.

Dengan hasil tersebut, maka pemenuhan obat atau kebutuhan kesehatan tidak perlu harus menuju ke pusat kota Jember. Permodalan dari usaha ini diperoleh dari sebagian modal KP-RI "Karya Husada" Dinas Kesehatan, juga didapat dari anggota koperasi dan dokter-dokter di kabupaten Jember yang ingin memiliki saham di apotik "Karya Husada". Selain itu bisa diperoleh dari investor atau bekerja sama dengan rumah sakit-rumah sakit dalam pengadaan obat dan perawatan lainnya.

Pengadaan barang untuk keperluan kesehatan di apotik dapat diperoleh dengan membeli dari perusahaan-perusahaan obat dan kerja sama dengan rumah sakit. Jadi dengan pengadaan obat ini diharapkan dapat memberikan hasil yang baik bagi kesehatan anggota dan masyarakat.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Perkembangan Kinerja Keuangan Koperasi Selama Periode Analisis Yaitu Tahun 1998-2002

Dalam menganalisis data, alat analisis yang digunakan adalah :

1. Ratio Likuiditas

Ratio ini dimaksudkan untuk mengukur likuiditas perusahaan (Bambang Riyanto, 1995:25)

1) *Curent Ratio*

Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

(Munawir, 1998:104)

Semakin tinggi *current ratio* akan berarti bahwa semakin besar kemampuan koperasi untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva seperti tahun 1998 dan tahun 1999.

Sebaliknya *current ratio* mengalami penurunan yakni terjadi pada tahun 2000, tahun 2001 dan tahun 2002 yang masing-masing sebesar 336,92 %, 309,87 % dan 194,89 %.

b. *Acid Test Ratio*

Acid Test Ratio tahun 1998 dan tahun 1999, mengalami kenaikan masing-masing sebesar 586,35 % dan 385,02 % ini berarti bahwa koperasi cukup mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi.

Turunnya prosentase *acid test ratio* ini memang cukup lumayan drastis. Terlihat pada tahun 1998 sampai tahun 2002. Pada tahun 2000, tahun 2001 dan tahun 2002 yang masing-masing sebesar 335,02 % , 308,35 % dan 195,36 %.

c. *Cash Ratio*

Cash ratio berubah drastis tiap tahunnya, kenaikan tertinggi ada pada tahun 1999 dan tahun 2001, yang masing-masing sebesar 95,14 % dan 66,15 %.

Semakin tinggi *cash ratio* akan berarti bahwa makin besar kemampuan koperasi untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan Bank yang dapat segera diuangkan seperti tahun 1999 dan tahun 2001.

Sebaliknya *cash ratio* yang terlalu kecil yakni pada tahun 1998, tahun 2000 dan tahun 2002 yang masing-masing sebesar 3 %, 2,90 %, dan 8,77 % yang berarti semakin kecil jaminan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Adanya penurunan yang cukup tajam diakibatkan pada tahun 1998 dan tahun 2000 disebabkan karena adanya kurun waktu pinjaman para anggota koperasi memiliki masa kredit yang sama yaitu dua tahun, sehingga pada tahun tersebut terjadi pengurangan kas yang diakibatkan oleh penarikan pinjaman secara bersamaan. Tampak pada tabel 1 tahun 1998 sebesar 3 % yang mengartikan bahwa keadaan keuangan di KP-RI sangat minim hal itu disebabkan karena aktiva

Tabel 2 : Ratio Solvabilitas Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember Tahun 1998 sampai Tahun 2002.

KETERANGAN	1998	1999	2000	2001	2002
2. Ratio Solvabilitas					
- Total Debt to Equity Ratio	77,72 %	80,27 %	92,72 %	116,06 %	123,74 %
- Total Debt to Total Capital Assets	43,73 %	44,53 %	48,11 %	53,72 %	55,30 %
- Long Term Debt to Equity Ratio	51,80 %	39,10 %	43,17 %	56,54 %	25,62 %

Sumber : Lampiran 14-16

a. Total Debt to Equity Ratio

Memperhatikan angka-angka *ratio debt to equity* selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan yang cukup drastis, dari kenaikan tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan modal sendiri koperasi dalam menjamin setiap hutang semakin besar. Dari tabel jelas bahwa *total debt to equity ratio* mulai tahun 1998 sampai tahun 2002 mengalami kenaikan. Kenaikan cukup drastis ada pada tahun 2001 dan tahun 2002 yang masing-masing sebesar 116,06 % dan 123,74 %. Sedangkan sebaliknya pada tahun 1998 sampai tahun 2000 yang masing-masing sebesar 77,72 % , 80,27 %, dan 92,72 %. Namun sepanjang periode analisis ini boleh dikatakan bahwa kemampuan modal koperasi dalam menjamin tiap hutang rata-rata baik.

b. Total Debt to Total Capital Assets

Pada *total debt to total capital aset* juga mengalami kenaikan pada tahun 2001 dan tahun 2002, ratio hutang terhadap aktivanya mencapai 53,72 % dan 55,30 %. Ratio ini merupakan ratio tertinggi di dibandingkan dengan ratio lainnya

Sedangkan pada tahun 1998 sampai tahun 2000 yang masing-masing sebesar 43,73 %, 44,36 % dan 48,11 % lebih kecil . Dengan adanya kenaikan *total debt to total capital assets* berarti adanya kenaikan beberapa aktiva untuk menjamin hutang.

Sedangkan pada tahun berikutnya koperasi setiap rupiah modal sendirinya hanya mampu menghasilkan keuntungan pada tahun 2000 sebesar Rp. 0,074, pada tahun 2001 sebesar Rp. 0,075 dan pada tahun 2002 sebesar Rp. 0,076.

4.2.2 Kinerja Keuangan Koperasi Ditinjau Dari Standar Kriteria Koperasi Perkotaan Mandiri Yang Telah Ditetapkan Oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.

Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil mengeluarkan standar kriteria keuangan bagi suatu koperasi perkotaan mandiri. Kriteria keuangan itu didasarkan pada ratio keuangannya yaitu ratio likuiditas, ratio solvabilitas, dan ratio rentabilitas atau profitabilitas.

Ketiga ratio ini masing-masing standar penilaian dan bobot yang berbeda, ratio likuiditas nilai standarnya adalah 125% dengan bobot sebesar 30%, ratio solvabilitas nilai standarnya adalah 110% dengan bobot sebesar 30%, dan ratio rentabilitas nilai standarnya adalah 10% dengan bobot sebesar 40%. Ratio keuangan yang dihitung dari aspek ratio-ratio tersebut nilai tertimbangannya minimal harus mencapai 75% agar dapat digolongkan sebagai koperasi yang memiliki keuangan sehat.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 11 sampai dengan 19 didapat hasil sebagai berikut :

1. Likuiditas koperasi dengan menggunakan rumus *current ratio* didapat sebesar 590,56 % pada tahun 1998, 387,37 % pada tahun 1999, 336,92 % pada tahun 2000, 309,87 % pada tahun 2001, dan 194,89 % pada tahun 2002.
2. Solvabilitas koperasi dengan menggunakan rumus *total debt to total capital assets* didapat sebesar 43,73 % pada tahun 1998, 44,53 % pada tahun 1999, 48,11 % pada tahun 2000, 53,72 % pada tahun 2001, dan 55,30 % pada tahun 2002.
3. Rentabilitas perhitungan koperasi dengan menggunakan rumus *rate of return on net worth* didapat sebesar 9,94 % pada tahun 1998, 15,37 % pada

**Tabel 5 : Koperasi Pegawai R.I. “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember
Perhitungan Nilai Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Tahun
1999**

Ratio	Real (%)	Standar (%)	Bobot (%)	Nilai (%)
Likuiditas	387,37	125	30	$(387,37/125) \times 30 = 92,97$
Solvabilitas	44,53	110	30	$(44,53/110) \times 30 = 12,14$
Rentabilitas	15,37	10	40	$(15,37/10) \times 40 = 61,48$
				Jumlah : 166,59

Sumber Data : Lampiran 11 – 19 Diolah

Berdasarkan tabel 5, nilai Rentabilitasnya diperoleh sebesar 61,48 % dan untuk nilai Likuiditasnya diperoleh sebesar 92,97 % dan nilai Solvabilitasnya sebesar 12,14 %. Nilai tertimbanganya dari ketiga ratio diatas adalah sebesar 166,59 %. Jika pada standar koperasi perkotaan mandiri nilai tertimbang ratio keuangan minimal yang harus dicapai untuk dapat digolongkan sebagai koperasi yang memiliki keuangan sehat harus 75 %, maka pada dilihat dari tabel diatas koperasi ini pada tahun 1999 sudah memiliki nilai tertimbang sebesar 166,59 %. Koperasi ini pada tahun 1999 sudah dapat dikatakan sebagai koperasi yang memiliki keuangan sehat sekali atau dapat dikatakan sebagai koperasi mandiri karena telah mencapai bahkan melebihi standar yang telah ditentukan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.

**Tabel 7 : Koperasi Pegawai R.I. “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember
Perhitungan Nilai Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Tahun
2001**

Ratio	Real (%)	Standar (%)	Bobot (%)	Nilai (%)
Likuiditas	309,87	125	30	$(309,87/125) \times 30 = 74,37$
Solvabilitas	53,72	110	30	$(53,72/110) \times 30 = 14,65$
Rentabilitas	7,52	10	40	$(7,52/10) \times 40 = \underline{30,08}$
				Jumlah : 119,10

Sumber Data : Lampiran 11 – 19 Diolah

Berdasarkan tabel 7, nilai Rentabilitasnya diperoleh sebesar 30,08 % dan untuk nilai Likuiditasnya diperoleh sebesar 74,37 % dan nilai Solvabilitasnya sebesar 14,65 %. Nilai tertimbangya dari ketiga ratio diatas adalah sebesar 119,10 %. Jika pada standar koperasi perkotaan mandiri nilai tertimbang ratio keuangan minimal yang harus dicapai untuk dapat digolongkan sebagai koperasi yang memiliki keuangan sehat harus 75 %, maka pada dilihat dari tabel diatas koperasi ini pada tahun 2001 sudah memiliki nilai tertimbang sebesar 119,10 %. Koperasi ini pada tahun 2001 sudah dapat dikatakan sebagai koperasi yang memiliki keuangan sehat atau dapat dikatakan sebagai koperasi mandiri karena telah mencapai bahkan melebihi standar yang telah ditentukan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, walaupun pada nilai tertimbangya mengalami penurunan dari pada tahun sebelumnya.

**Tabel 8 : Koperasi Pegawai R.I. “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember
Perhitungan Nilai Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Tahun
2002**

Ratio	Real (%)	Standar (%)	Bobot (%)	Nilai (%)
Likuiditas	194,89	125	30	$(194,89/125) \times 30 = 46,77$
Solvabilitas	55,30	110	30	$(55,30/110) \times 30 = 15,08$
Rentabilitas	7,61	10	40	$(7,61/10) \times 40 = 30,44$
				Jumlah : 92,29

Sumber Data : Lampiran 11 – 19 Diolah

Berdasarkan tabel 8 diatas, nilai Rentabilitasnya diperoleh sebesar 30,44 % dan untuk nilai Likuiditasnya diperoleh sebesar 46,77 % dan nilai Solvabilitasnya sebesar 15,08 %. Nilai tertimbangya dari ketiga ratio diatas adalah sebesar 92,29 %. Jika pada standar koperasi perkotaan mandiri nilai tertimbang ratio keuangan minimal yang harus dicapai untuk dapat digolongkan sebagai koperasi yang memiliki keuangan sehat harus 75 %, maka pada dilihat dari tabel diatas koperasi ini pada tahun 2002 sudah memiliki nilai tertimbang sebesar 92,29 %. Koperasi ini pada tahun 2002 sudah dapat dikatakan sebagai koperasi yang memiliki keuangan sehat atau dapat dikatakan sebagai koperasi mandiri karena telah mencapai bahkan melebihi standar yang telah ditentukan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, walaupun pada nilai tertimbangya mengalami penurunan dari pada tahun sebelumnya.

Tabel 9 : Rekapitulasi Nilai Tertimbang Ratio-Ratio Keuangan Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember Tahun 1998-2002

Tahun	Nilai Tertimbang (%)	Standart (%)	Keterangan
1998	193,42 %	75 %	Sehat Sekali
1999	166,59 %	75 %	Sehat Sekali
2000	123,82 %	75 %	Sehat
2001	119,10 %	75 %	Sehat
2002	92,29 %	75 %	Sehat

Sumber Data : Tabel 4 – 8

Dari Hasil Rekapitulasi yang terdapat pada tabel 9, dapat dikatakan bahwa Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” dikategorikan sebagai koperasi yang memiliki keuangan sehat atau sebagai koperasi mandiri karena koperasi ini mampu mencapai bahkan melebihi standar yang telah ditentukan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil, walaupun selama periode analisis terlihat adanya penurunan nilai tertimbang dari pada tahun-tahun sebelumnya.

Penurunan nilai tertimbang pada periode analisis diakibatkan adanya penurunan beberapa ratio, yakni ratio likuiditas dan ratio rentabilitas. Karena itu koperasi sebaiknya perlu memperhatikan kestabilan kas, hutang, maupun keuntungannya.

4.3 Pembahasan Analisis Ratio Keuangan Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember

Dari perhitungan analisis data ratio keuangan dapat dibahas sebagai berikut :

1. Analisis Ratio Keuangan Periode Tahun 1998

Analisis ratio likuiditas dimaksudkan untuk mengukur likuiditas Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau pada saat jatuh tempo, biasanya dalam satu tahun atau kurang dari satu tahun, dari hasil analisis yang tampak pada tabel 1 menunjukkan *Current ratio* Koperasi Pegawai R.I. “Karya Husada” sebesar 590,56 %. *Current ratio* ini digunakan untuk mengetahui berapa kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia, ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 5,91. *Cash ratio* yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember dalam membayar hutang jangka pendek yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek yang segera dapat diuangkan adalah 3,00 %, hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh kas dan efek sebesar Rp. 0,03. *Acid test ratio* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva yang lebih *likuid*, didapat hasil sebesar 586,35 %, ini berarti bahwa setiap hutang lancar Rp. 1,00 dijamin oleh *quick assets* sebesar Rp. 5,86.

Analisis ratio solvabilitas yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar kemampuan Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember dalam memenuhi semua kewajibannya bila suatu saat dilikuidasi. Data analisis menunjukkan bahwa *Total Debt to Total Capital Assets* adalah sebesar 43,73 % ini berarti setiap hutang sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva sebesar Rp. 0,44 Data analisis juga menunjukkan bahwa besarnya *Total Debt to Equity Ratio* adalah 77,72 %, ini berarti setiap Rp. 0,78 dari setiap rupiah modal sendiri menjadi jaminan hutang. Sedangkan pada *Long Term Debt to*

Equity Ratio adalah sebesar 51,80 %, ini berarti bahwa Rp. 0,512 dari setiap rupiah modal sendiri digunakan untuk menjamin hutang.

Analisis terhadap ratio profitabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur efektifitas Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember secara keseluruhan sebagaimana yang ditunjukkan dengan laba atau keuntungan yang diperoleh menunjukkan data sebagai berikut : *Rate of Return on Neth Worth* didapat sebesar 9,94 % ini berarti setiap rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,10. *Earning Power of Total investment* didapat hasil sebesar 6,45 %, ini berarti setiap Rp. 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp. 0,06 untuk semua investor. *Net Profit Margin* didapat sebesar 42,32 %, ini berarti setiap rupiah penjualan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,42.

2. Analisis Ratio Keuangan Periode Tahun 1999

Analisis ratio likuiditas dimaksudkan untuk mengukur likuiditas Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau pada saat jatuh tempo, biasanya dalam satu tahun atau kurang dari satu tahun, dari hasil analisis yang tampak pada tabel 1 menunjukkan *Current ratio* Koperasi Pegawai R.I. “Karya Husada” sebesar 387,37 %. *Current ratio* ini digunakan untuk mengetahui berapa kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia, ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 3,87. *Cash ratio* yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember dalam membayar hutang jangka pendek yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek yang segera dapat diuangkan adalah 95,14 %, hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh kas dan efek sebesar Rp. 0,95. *Acid test ratio* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva yang lebih *likuid*, didapat hasil sebesar 385,02 %, ini berarti bahwa setiap hutang lancar Rp. 1,00 dijamin oleh *quick assets* sebesar Rp. 3,85.

kemampuan Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember dalam membayar hutang jangka pendek yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dan efek yang segera dapat diuangkan adalah 2,90 %, hal ini berarti bahwa setiap hutang lancar sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh kas dan efek sebesar Rp. 0,03. *Acid test ratio* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva yang lebih *likuid*, didapat hasil sebesar 335,02 %, ini berarti bahwa setiap hutang lancar Rp. 1,00 dijamin oleh *quick assets* sebesar Rp. 3,35

Analisis ratio solvabilitas yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar kemampuan Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember dalam memenuhi semua kewajibannya bila suatu saat dilikuidasi. Data analisis menunjukkan bahwa *Total Debt to Total Capital Assets* adalah sebesar 48,11 % ini berarti setiap hutang sebesar Rp. 1,00 dijamin oleh aktiva sebesar Rp. 0,48 Data analisis juga menunjukkan bahwa besarnya *Total Debt to Equity Ratio* adalah 92,72 %, ini berarti setiap Rp. 0,93 dari setiap rupiah modal sendiri menjadi jaminan hutang. Sedangkan pada *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 43,17 %, ini berarti bahwa Rp. 0,43 dari setiap rupiah modal sendiri digunakan untuk menjamin hutang.

Analisis terhadap ratio profitabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur efektifitas Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember secara keseluruhan sebagaimana yang ditunjukkan dengan laba atau keuntungan yang diperoleh menunjukkan data sebagai berikut : *Rate of Return on Neth Worth* didapat sebesar 7,46% ini berarti setiap rupiah modal sendiri menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,07. *Earning Power of Total investment* didapat hasil sebesar 4,19%, ini berarti setiap Rp. 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp. 0,04 untuk semua investor. *Net Profit Margin* didapat sebesar 16,90 %, ini berarti setiap rupiah penjualan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp. 0,17.

5.1

diar

1.

Ke

ber

"K

199

sed

tab

199

200

me

ma

2.

Ha

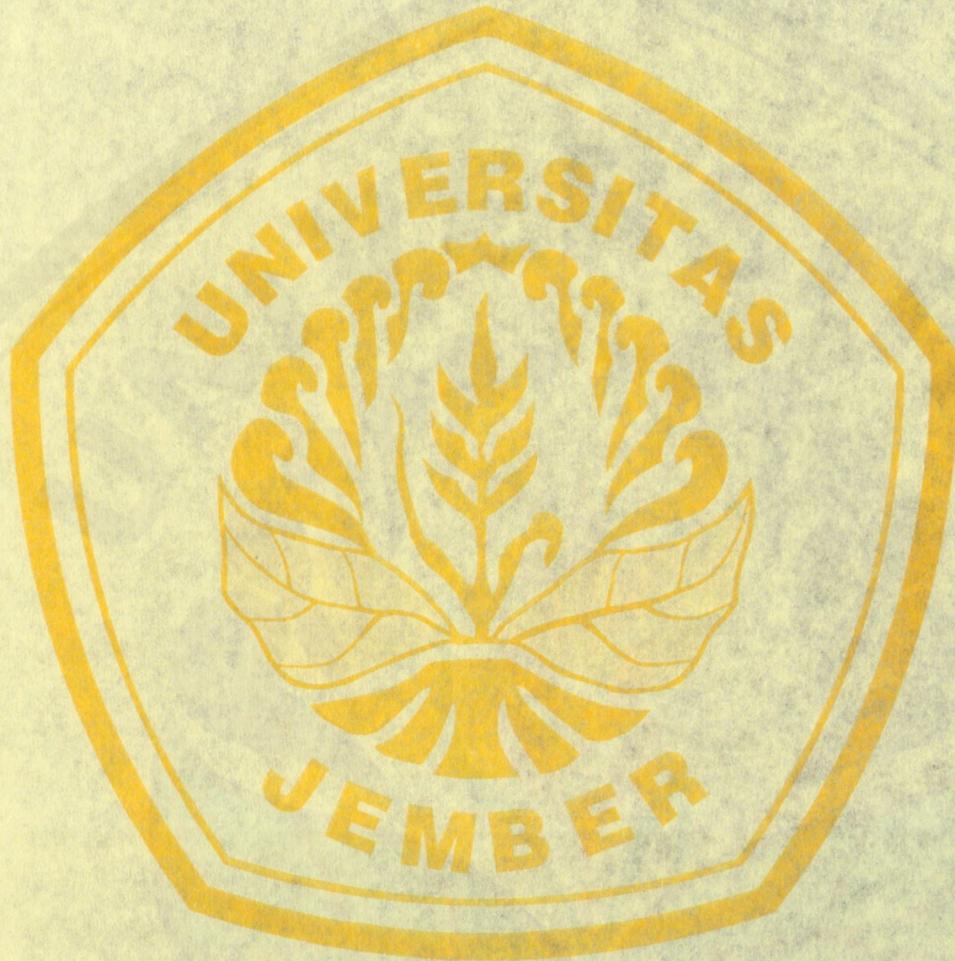
kh

di

pe

se

15





V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab empat, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan kinerja keuangan Koperasi Pegawai R.I. “ Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember:

Kondisi perkembangan Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember selama tahun 1998 – 2002 belum dapat dikatakan baik dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan Koperasi Pegawai R.I. “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember selama periode analisis.

Ditinjau dari ratio likuiditasnya mengalami penurunan. Terbukti pada tahun 1998 *current ratio* sebesar 590,56 % menjadi 194,89 % pada tahun 2002, sedangkan *acid test ratio* tahun 1998 sebesar 586,35 % menjadi 308,35 % pada tahun 2002.

Ditinjau dari ratio solvabilitasnya mengalami kenaikan. Terbukti pada tahun 1998 *Total Debt to Equity Ratio* sebesar 77,72 % menjadi 123,34 % pada tahun 2002, *Total Debt to Total Capital Assets* pada tahun 1998 sebesar 43,73 % menjadi 55,30 %.

Ditinjau dari ratio Rentabilitas mengalami penurunan. Terbukti dari *Net profit margin* pada tahun 1998 sebesar 42,32 % menjadi 23,38 % pada tahun 2002.

2. Kinerja keuangan koperasi ditinjau dari standar kriteria koperasi perkotaan mandiri yang ditetapkan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil :

Dari hasil analisis ratio nilai tertimbang Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember menunjukkan meskipun telah terjadi penurunan khususnya pada ratio likuiditas dan rentabilitas tetapi koperasi ini masih dapat dikatakan menjadi koperasi mandiri. Hal ini dapat terlihat pada nilai tertimbang periode analisis tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 dimana diperoleh hasil sebesar 193,42 % pada tahun 1998. Pada tahun 1999 diperoleh hasil sebesar 166,59 %, pada tahun 2000 sebesar 123,82 %, pada tahun 2001 sebesar 119,1 %

dan 92,29 % pada tahun 2002. Hasil tersebut telah melebihi standar dari Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh serta memperhatikan situasi penyelenggaraan usaha Koperasi Pegawai R.I “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu diadakan penilaian kembali secara menyeluruh serta mengantisipasi semua faktor yang menyebabkan rendahnya ratio-ratio tertentu, terutama ratio rentabilitas pada *earning power of total investment* dan ratio likuiditas pada *cash rationya* harus distabilkan. Disarankan untuk manajemen KP-R.I. “Karya Husada” Dinas Kesehatan Jember pada tahun-tahun mendatang perlu memperhatikan secara lebih cermat faktor likuiditas yakni bagaimana mengatur kembali struktur hutang jangka pendek agar likuiditas tetap terjamin. Salah satu cara untuk mengatasinya dengan meningkatkan aktiva lancar seperti menambah usaha baru, sehingga nantinya dapat menambah aktiva lancar tetapi tanpa mempengaruhi hutang jangka pendeknya misalnya dengan memperluas usaha atau mengevisienkan usaha.
2. Memperhatikan hasil perbandingan antara standar Departemen Koperasi dan kinerja koperasi maka perlu diperhatikan lebih cermat lagi meskipun kinerja koperasi dapat dikatakan sehat. Hal ini dilakukan agar predikat koperasi tidak semakin menurun maka perlu adanya kebijakan manajemen koperasi kedepan. Sebaiknya koperasi KP-RI lebih memperhatikan standar penilaian Departemen Koperasi dimana dapat dilihat dari bobot standarnya terbesar terdapat pada rentabilitas yakni sebesar 40 % dibanding ratio-ratio lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 1997. **Dinamika Koperasi**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baswir, Revrison. 2000. **Koperasi Indonesia**. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Dirjen Bina Lembaga Koperasi-Departemen Koperasi. 1991. **Petunjuk Teknis Sistem Penilaian Koperasi Mandiri**. Jakarta: Departemen Koperasi.
- Hendar. 1999. **Ekonomi Koperasi**. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kenangasari, Ani (dkk.). 1992. **Modal dan Kemandirian Koperasi**. Bandung: Pionir Jaya.
- KP-RI "Karya Husada" Dinas Kesehatan Jember. 1995. **Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Serta Peraturan-Peraturan Lainnya**. Jember: Dinas Kesehatan.
- Munawir, S. 1998. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Milad. 2000. **Analisis Ratio Keuangan untuk Mengetahui Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Pusat Koperasi Republik Indonesia**. Banyuwangi.
- Panca. 1999. **Analisis Laporan Keuangan Pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Cabang V**. Semarang.
- Riyanto, Bambang. 1995. **Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan**. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sudarsono. 1994. **Manajemen Koperasi Indonesia**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukamdiyo, Ign. 1996. **Manajemen Koperasi**. Jakarta: Erlangga.
- Syafri, Sofyan. 1994. **Teori Akuntansi Laporan Keuangan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

KP-RI "KARYA HUSADA" DINAS KESEHATAN JEMBER
NERACA
Per 31 Desember 1999

AKTIVA		PASIVA	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN JK.PENDEK	
KAS	8.175.443	HUTANG UNIT TOKO	27.600.000
BANK	216.447.955	HUTANG ANGGOTA	17.377.184
PIUTANG	687.724.210	SIMPANAN SUKARELA	60.954.536
PENY. PIUTANG TAK TERTAG.	(3.307.279)	DANA PEMBAGIAN SHU	87.698.681
PERSEDIAAN BARANG	<u>5.545.204</u>	HUTANG LAIN-LAIN	42.470.928
JUMLAH AKTIVA LANCAR	914.585.533	JUM. KWJB. JK. PENDEK	236.101.329
INVESTASI JANGKA PANJANG		KEWAJIBAN JK. PJNG.	<u>224.261.529</u>
PENYERTAAN	90.885.933	JUMLAH KEWAJIBAN	460.362.858
AKTIVA TETAP		KEKAYAAN BERSIH	
HARGA PEROLEHAN	48.350.409	SIMPANAN POKOK	6.703.000
AKUMULASI PENYUSUTAN	<u>(19.951.619)</u>	SIMPANAN WAJIB	243.497.000
NILAI BUKU	<u>28.398.790</u>	SIMP. WAJIB PINJAM	89.875.462
TOTAL AKTIVA	1.033.870.256	CADANGAN KOPERASI	145.302.049
		SHU TAHUN BERJALAN	<u>88.129.887</u>
		NILAI BUKU	<u>573.507.398</u>
		TOTAL PASIVA	1.033.870.256

Sumber : KP-RI "Karya Husada" Dinas Kesehatan Jember

KP-RI "KARYA HUSADA" DINAS KESEHATAN JEMBER
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Per 31 Desember 1998

PENDAPATAN		
PENJUALAN		
PENJUALAN	106.952.128	
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>94.599.331</u>	
LABA TOKO	12.352.797	
PENDAPATAN JASA		
BUNGA USP	81.822.208	
PENYERTAAN APOTEK	20.695.793	
PENDAPATAN JASA LAIN-LAIN	<u>6.105.051</u>	
JUMLAH PENDAPATAN JASA	<u>108.623.052</u>	
JUMLAH PENDAPATAN	120.975.849	
BEBAN-BEBAN		
BEBAN PEMBINAAN	9.493.750	
BEBAN OPERASIONAL	3.826.078	
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	29.613.737	
BEBAN PENYISIHAN	23.945.877	
BEBAN PENYUSUTAN	<u>1.936.168</u>	
JUMLAH BEBAN	68.815.610	
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	52.160.239	
PAJAK PENGHASILAN	<u>6.898.072</u>	
SISA HASIL BERSIH	45.262.167	

Sumber : KP-RI "Karya Husada" Dinas Kesehatan Jember

KP-RI "KARYA HUSADA" DINAS KESEHATAN JEMBER
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Per 31 Desember 1999

PENDAPATAN		
PENJUALAN		
PENJUALAN	208.121.074	
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>178.385.692</u>	
LABA TOKO		29.735.382
PENDAPATAN JASA		
BUNGA USP	110.422.726	
PENYERTAAN APOTEK	0	
PENDAPATAN JASA LAIN-LAIN	<u>22.743.964</u>	
JUMLAH PENDAPATAN JASA		133.186.690
PENDAPATAN DILUAR USAHA		
PENDAPATAN APOTEK	<u>16.009.206</u>	
JUMLAH PENDAPATAN		178.931.278
BEBAN-BEBAN		
BEBAN PEMBINAAN	11.261.050	
BEBAN OPERASIONAL	2.638.674	
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	34.685.684	
BEBAN PENYISIHAN	22.340.000	
BEBAN PENYUSUTAN	<u>1.467.983</u>	
JUMLAH BEBAN		<u>72.393.391</u>
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		106.537.887
PAJAK PENGHASILAN		<u>18.408.000</u>
SISA HASIL BERSIH		88.129.887

Sumber : KP-RI "Karya Husada" Dinas Kesehatan Jember

KP-RI "KARYA HUSADA" DINAS KESEHATAN JEMBER
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Per 31 Desember 2001

PENDAPATAN	
PENJUALAN	
PENJUALAN	288.074.844
HARGA POKOK PENJUALAN	<u>252.235.917</u>
LABA TOKO	35.838.927
PENDAPATAN JASA	
BUNGA USP	124.986.793
PENYERTAAN APOTEK	0
PENDAPATAN JASA LAIN-LAIN	<u>23.783.102</u>
JUMLAH PENDAPATAN JASA	148.769.895
PENDAPATAN DILUAR USAHA	
PENDAPATAN APOTEK	<u>11.556.055</u>
JUMLAH PENDAPATAN	196.164.877
BEBAN-BEBAN	
BEBAN PEMBINAAN	16.237.725
BEBAN OPERASIONAL	18.538.362
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	54.233.633
BEBAN PENYISIHAN	35.134.434
BEBAN PENYUSUTAN	<u>2.810.492</u>
JUMLAH BEBAN	<u>126.954.646</u>
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	69.210.231
PAJAK PENGHASILAN	<u>14.673.812</u>
SISA HASIL BERSIH	54.536.419

Sumber : KP-RI "Karya Husada" Dinas Kesehatan Jember

PERHITUNGAN RATIO LIKUIDITAS

a. *Curent Ratio* = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$

Tahun 1998 = $\frac{696.651.357}{117.964.812} \times 100 \%$

= 590,56 %

Tahun 1999 = $\frac{914.585.533}{236.101.329} \times 100 \%$

= 387,37 %

Tahun 2000 = $\frac{1.043.589.946}{309.746.697} \times 100 \%$

= 336,92 %

Tahun 2001 = $\frac{1.336.822.993}{431.415.734} \times 100 \%$

= 309,87 %

Tahun 2002 = $\frac{1.339.962.841}{541.960.947} \times 100 \%$

= 258,31 %

c. *Cash Ratio* = $\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$

Tahun 1998 = $\frac{2.844.331 + 697.643}{117.964.812} \times 100 \%$
= 3 %

Tahun 1999 = $\frac{8.175.443 + 216.447.955}{236.101.329} \times 100 \%$
= 95,14 %

Tahun 2000 = $\frac{7.209.098 + 1.761.619}{309.746.697} \times 100 \%$
= 2,90 %

Tahun 2001 = $\frac{5.703.643 + 279.686.618}{431.415.734} \times 100 \%$
= 66,15 %

Tahun 2002 = $\frac{9.176.763 + 53.833.972}{541.960.947} \times 100 \%$
= 11,63 %

c. *Long Term Debt to Equity Ratio* = $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{235.808.234}{455.188.000} \times 100\%$$

$$= 51,80\%$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{224.261.529}{573.507.398} \times 100\%$$

$$= 39,10\%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{269.919.435}{625.180.033} \times 100\%$$

$$= 43,17\%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{409.815.715}{724.794.852} \times 100\%$$

$$= 56,54\%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{187.553.781}{908.450.885} \times 100\%$$

$$= 20,65\%$$

c. *Cash Ratio* = $\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang lancar}} \times 100 \%$

Tahun 1998 = $\frac{2.844.331 + 697.643}{117.964.812} \times 100 \%$
= 3 %

Tahun 1999 = $\frac{8.175.443 + 216.447.955}{236.101.329} \times 100 \%$
= 95,14 %

Tahun 2000 = $\frac{7.209.098 + 1.761.619}{309.746.697} \times 100 \%$
= 2,90 %

Tahun 2001 = $\frac{5.703.643 + 279.686.618}{431.415.734} \times 100 \%$
= 66,15 %

Tahun 2002 = $\frac{9.176.763 + 53.833.972}{541.960.947} \times 100 \%$
= 11,63 %

PERHITUNGAN RATIO SOLVABILITAS

a. *Total Debt to Equity Ratio* = $\frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$

Tahun 1998 = $\frac{353.773.055}{455.188.000} \times 100 \%$

= 77,72 %

Tahun 1999 = $\frac{460.362.858}{573.507.398} \times 100 \%$

= 80,27 %

Tahun 2000 = $\frac{579.666.132}{625.180.033} \times 100 \%$

= 92,72 %

Tahun 2001 = $\frac{841.231.449}{724.794.852} \times 100 \%$

= 116,06 %

Tahun 2002 = $\frac{729.514.728}{908.450.885} \times 100 \%$

= 80,30 %

c. *Long Term Debt to Equity Ratio* = $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$

$$\text{Tahun 1998} = \frac{235.808.234}{455.188.000} \times 100 \%$$

$$= 51,80 \%$$

$$\text{Tahun 1999} = \frac{224.261.529}{573.507.398} \times 100 \%$$

$$= 39,10 \%$$

$$\text{Tahun 2000} = \frac{269.919.435}{625.180.033} \times 100 \%$$

$$= 43,17 \%$$

$$\text{Tahun 2001} = \frac{409.815.715}{724.794.852} \times 100 \%$$

$$= 56,54 \%$$

$$\text{Tahun 2002} = \frac{187.553.781}{908.450.885} \times 100 \%$$

$$= 20,65 \%$$

$$c. \quad \text{Rate of Return on Net Worth} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1998} &= \frac{45.262.167}{455.188.000} \times 100 \% \\ &= 9,94 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 1999} &= \frac{88.129.887}{573.507.398} \times 100 \% \\ &= 15,37 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2000} &= \frac{46.639.345}{625.180.033} \times 100 \% \\ &= 7,46 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2001} &= \frac{54.536.419}{724.796.852} \times 100 \% \\ &= 7,52 \% \end{aligned}$$

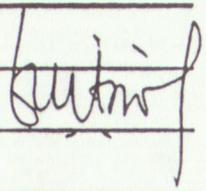
$$\begin{aligned} \text{Tahun 2002} &= \frac{55.690.707}{908.450.885} \times 100 \% \\ &= 6,13 \% \end{aligned}$$

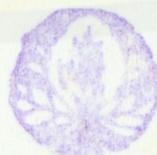
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI
 PROGRAM S-1 EKSTENSION

KARTU KONSULTASI
 BIMBINGAN SKRIPSI SARJANA FAKULTAS EKONOMI
 UNIVERSITAS JEMBER

Nama : AYU HUTAMI HARIYANTI
 Nomor Mahasiswa : 020810291711 E
 Jurusan : MANAJEMEN
 Judul Skripsi : ANALISIS RATIO KEUANGAN SEBAGAI SALAH SATU ALAT EVALUASI
 UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI
 R.I. "KARYA HUSADA" DINAS KESEHATAN JEMBER
 Pembimbing : Drs. Moh. Anwar, M.Si. Dan Wiji Utami, SE, M.Si
 Tgl. Persetujuan : Mulai tanggal : 19 s/d
 19

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	9-9-2003	- Kegunaan Penelitian ditambah	1.
2.		untuk peneliti dan kalangan	2.
3.		akademis	3.
4.		- Metode pengumpulan data	4.
5.		dilengkapi	5.
6.		- Kaidah Penulisan diperhatikan	6. <i>[Signature]</i>
7.			7. <i>[Signature]</i>
8.	11-9-03	<i>Ace Seminar</i>	8. <i>[Signature]</i>
9.			9.
10.	29-9-2003	- Perbedaan dan persamaan	10.
11.		dengan penelitian terdahulu	11.
12.		- Redaksional	12. <i>[Signature]</i>
13.			13.
14.	6-10-2003	- Persamaan dan perbedaan	14.
15.		penelitian terdahulu dengan	15.
16.		penelitian sekarang	16. <i>[Signature]</i>
17.		- Simpulan dan Saran	17. <i>[Signature]</i>
18.			18.
19.	9-10-03	<i>Revisi bab I, IV, V</i>	19. <i>[Signature]</i>
20.			20. <i>[Signature]</i>
21.	10-10-03	<i>Perubahan Rasio</i>	21. <i>[Signature]</i>
22.		<i>Cadangan sup. kei</i>	22. <i>[Signature]</i>
23.		<i>- bab V</i>	23. <i>[Signature]</i>
24.	16-10-03	<i>Ace Diperbaiki</i>	24. <i>[Signature]</i>

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
25.	16 - 10 - 2003	Ace Diperbanyak untuk	25.
26.		ujian skripsi	26. 
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.
31.			31.
32.			32.
33.			33.
34.			34.
35.			35.
36.			36.
37.			37.
38.			38.
39.			39.
40.			40.
41.			41.
42.			42.
43.			43.
44.			44.
45.			45.
46.			46.
47.			47.
48.			48.
49.			49.
50.			50.
41.			51.
52.			52.
53.			53.



Unit UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER